



PKL Pasar Kembang Ditertibkan

● ERIC ISKANDARSJAH

Pedagang sempat melakukan perlawanan.

YOGYAKARTA — Para Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di kios sepanjang Jalan Pasar Kembang Yogyakarta, Rabu (4/7). Penertiban itu dilakukan agar para pedagang tersebut tidak mengganggu akses pejalan kaki yang sedang berwisata maupun berjalan dari atau ke Stasiun Tugu.

Pantauan *Republika* saat adanya penertiban di lokasi, petugas sudah bersiap untuk melakukan penertiban sejak Rabu pagi. Meskipun sempat mendapat perlawanan dari para pedagang, namun penertiban yang dilakukan oleh petugas dari PT KAI Daop 6 tetap berjalan.

Hingga menjelang siang, seluruh pemilik kios telah mengosongkan kiosnya setelah mereka mengamankan barang-barang berharga. Petugas pun langsung menghancurkan bangunan kios-kios tersebut dengan bantuan alat berat.

"Objek yang kami tertibkan adalah kios-kios yang menempati lahan aset pengelolaan KA di sepanjang Jalan Pasar Kembang. Terdapat sekitar 70 kios yang berlokasi di sisi selatan Stasiun Tugu Yogyakarta," ujar Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogyakarta, Eko Budiyanto. Ia juga mengatakan, 70 kios tersebut selama ini didirikan tanpa izin PT KAI maupun pihak Keraton Yogyakarta.

Ia menambahkan, penataan di Stasiun Tugu selatan atau di Jalan Pasar Kembang mendesak segera dilakukan. "Ini terkait permintaan berbagai elemen masyarakat, tokoh masyarakat, LSM, maupun warga di sekitar Jalan Pasar Kembang kepada PT KAI Daop 6 Yogyakarta," kata Eko.

Selama ini, PT KAI Daop 6 kerap menerima permintaan khusus untuk menata trotoar supaya dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya, karena selama ini trotoar tidak berfungsi sebab di atas trotoar tersebut penuh bangunan kios-kios untuk berjualan. "Selain permintaan elemen masyarakat, Pemerintah Kota Yogyakarta menginginkan supaya Stasiun Besar Yogyakarta (Tugu) berbenah menata stasionnya karena Stasiun Tugu merupakan bagian kawasan Malioboro," ujarnya.

Dalam permintaan itu, Pemerintah Kota Yogyakarta meminta supaya Stasiun Tugu ikut berperan menyediakan fasilitas umum berupa area parkir yang terhubung dengan jalur pedestrian menuju kawasan Malioboro.

Dengan dibangunnya pedestrian tersebut, ia berharap nantinya hal ini akan memudahkan akses masyarakat yang berkunjung ke Malioboro sekaligus menghilangkan kemacetan di Jalan Pasar Kembang yang selama ini kerap terjadi. Selain itu dengan dibangunnya pedestrian, lanjutnya, dipastikan Stasiun Tugu sebagai salah satu ikon kota Yogyakarta akan semakin indah, karena tampak dari luar dan tidak lagi tertutup lapak-lapak.

"Pada dasarnya penertiban ini bukan untuk kepentingan PT KAI, namun lebih pada kepentingan masyarakat Yogyakarta demi terwujudnya kota Yogya yang berhati nyaman," ujarnya.

Sebelumnya, para pedagang Pasar Kembang menyayangkan sikap Pemerintah Kota Yogyakarta yang dinilai tidak memiliki itikad baik terhadap nasib pedagang yang terancam tersusur. "Kami menunggu sikap konkret dari pemerintah terkait rencana penataan yang akan dilakukan PT KAI. Namun, sampai saat ini belum ada itikad baik apa pun dari pemerintah," kata Sekretaris Paguyuban Pedagang Mamunggal Karsa Efrion, Selasa (4/7).

Menurut dia, terdapat 83 kios pedagang di Jalan Pasar Kembang yang terdampak rencana penataan pedestrian oleh PT KAI. Pedagang lanjut dia, berharap agar Pemerintah Kota Yogyakarta bisa memberikan dukungan ke pedagang dengan menghentikan dulu rencana penertiban kios dan berkomunikasi dengan PT KAI terkait hak pedagang. "Kami sudah menempati lokasi tersebut sejak 1970 dan sekarang tiba-tiba saja ditertibkan. Sebelumnya, tidak ada pemberitahuan apapun dari pemerintah daerah," katanya.

Instansi	Nilai Berita
1. <i>Disperindag</i>	<input type="checkbox"/> Negatif
2. <i>Kec. Gedongtengen</i>	<input type="checkbox"/> Positif
3. <i>Satpol PP</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Netral
4.	<input checked="" type="checkbox"/> Segera
5.	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005